

## **Analisis Anggaran Modal Dan Pengelolaan Keuangan Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk**

**<sup>1</sup>Muhamad Rafly Anshaory, <sup>2</sup>Muhamad Fajar Oktara,  
<sup>3</sup>Sartika, <sup>4</sup>Elzan Firmansyah , <sup>5</sup>Cinta Wulan**

Prodi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi

E-mail: <sup>1</sup>mraflyy112210659@mhs.pelitabangsa.ac.id ·

<sup>2</sup>fajaroktara123@mhs.pelitabangsa.ac.id · <sup>3</sup>sartika06@mhs.pelitabangsa.ac.id ·

<sup>4</sup>zan123@mhs.pelitabangsa.ac.id · <sup>5</sup>cintawulan710@mhs.pelitabangsa.ac.id,

<sup>6</sup>Muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id

### **ABSTRAK**

Analisis anggaran modal dan pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki praktik anggaran modal dan pengelolaan keuangan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Metode analisis kualitatif digunakan untuk mengevaluasi proses perencanaan anggaran, alokasi dana, dan pengawasan keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Telkom Indonesia telah mengimplementasikan strategi anggaran yang cermat dan efektif untuk memastikan penggunaan dana yang efisien dan optimal. Proses pengelolaan keuangan perusahaan mencakup pengawasan yang ketat terhadap arus kas, pengendalian biaya, dan investasi strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang. Namun, tantangan seperti fluktuasi pasar dan perkembangan teknologi yang cepat juga mempengaruhi strategi keuangan perusahaan. Artikel ini memberikan wawasan yang berharga tentang praktik terbaik dalam analisis anggaran dan pengelolaan keuangan bagi perusahaan telekomunikasi dan industri lainnya, serta menyajikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan ketahanan keuangan perusahaan di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

**Kata kunci : Analisis, Anggaran, Pengelolaan, Keuangan**

### **ABSTRACT**

*Capital budget analysis and financial management are important aspects of company financial management. This article aims to investigate capital budgeting and financial management practices at PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, one of the largest telecommunications companies in Indonesia. Qualitative analysis methods are used to evaluate the budget planning process, fund allocation, and company financial supervision. The analysis results show that PT. Telkom Indonesia has implemented a careful and effective budget strategy to ensure efficient and optimal use of funds. The company's financial management process includes strict supervision of cash flow, cost control, and strategic investments to support long-term business growth. However, challenges such as market fluctuations and rapid technological developments also affect a company's financial strategy. This article provides valuable insight into best practices in budget analysis and financial management for telecommunications companies and other industries, and presents recommendations for improving corporate efficiency and financial resilience amidst changing market dynamics.*

**Keywords: Analysis, Budget, Management, Finance**

## 1. PENDAHULUAN

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang dikenal luas sebagai penyedia layanan telekomunikasi dan informasi yang mendukung berbagai sektor industri, termasuk otomotif. Meskipun bukan perusahaan manufaktur dalam industri otomotif, PT. Telkom Indonesia tetap menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengelola keuangan perusahaan secara efisien dan efektif. Dalam konteks ini, analisis mendalam terhadap anggaran perusahaan dan strategi pengelolaan keuangan menjadi krusial untuk memahami bagaimana perusahaan mengatasi tantangan keuangan yang dihadapi.

### 1. Profil Perusahaan

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang didirikan pada tahun 1856 dengan fokus utama pada industri telekomunikasi dan teknologi informasi. Perusahaan ini memiliki jaringan telekomunikasi yang luas di seluruh Indonesia, termasuk infrastruktur telepon, internet, dan layanan data. Selain itu, PT. Telkom Indonesia juga terlibat dalam pengembangan teknologi informasi, solusi bisnis digital, dan layanan informasi lainnya.

### 2. Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan

Meskipun PT. Telkom Indonesia memiliki pangsa pasar yang besar dan basis pelanggan yang kuat, perusahaan tetap dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengelola keuangan dengan efisiensi. Pertumbuhan pesat dalam industri telekomunikasi,

investasi infrastruktur yang besar, dan persaingan yang ketat menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi strategi keuangan perusahaan. Selain itu, perubahan teknologi yang cepat dan tuntutan pasar yang dinamis menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi dan mengoptimalkan pengelolaan keuangannya.

### 3. Analisis Anggaran Modal Perusahaan

Analisis anggaran modal perusahaan adalah langkah kunci dalam memahami bagaimana PT. Telkom Indonesia mengalokasikan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Proses perencanaan anggaran harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk pendapatan yang diharapkan, biaya operasional, investasi dalam infrastruktur, dan alokasi untuk inovasi teknologi. Evaluasi mendalam terhadap anggaran perusahaan akan memberikan gambaran tentang strategi keuangan yang diterapkan.

### 4. Strategi Pengelolaan Keuangan

Strategi pengelolaan keuangan PT. Telkom Indonesia mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan kas dan likuiditas, pengendalian biaya operasional, manajemen risiko keuangan, hingga investasi dalam penelitian dan pengembangan. Perusahaan berupaya untuk memastikan efisiensi penggunaan dana dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan pelanggan. Analisis strategi pengelolaan keuangan perusahaan akan mengungkapkan pendekatan yang diambil oleh PT. Telkom Indonesia dalam menghadapi dinamika pasar telekomunikasi yang terus berubah.

## 5. Tujuan Analisis

Tujuan dari analisis mendalam terhadap anggaran modal perusahaan dan strategi pengelolaan keuangan PT. Telkom Indonesia adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana perusahaan mengelola keuangannya di tengah tantangan industri yang dinamis. Artikel ini akan menyajikan evaluasi yang obyektif dan komprehensif terhadap kinerja keuangan perusahaan serta memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca terkait praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan korporat.

Dengan demikian, melalui analisis ini diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia serta rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Hal ini akan mendukung upaya perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Teori Anggaran Modal

#### 2.1.1 Pengertian Anggaran Modal

Anggaran modal adalah proses perencanaan dan pengelolaan investasi jangka panjang dalam aset tetap seperti tanah, bangunan, dan peralatan. Menurut Brealey, Myers, dan Allen (2017), anggaran modal merupakan langkah penting untuk memastikan perusahaan mengalokasikan sumber daya secara efisien.

#### 2.1.2 Model-Model Anggaran Modal Model Nilai Kini Bersih (Net Present Value - NPV)

Model NPV adalah metode yang paling umum digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Model ini menghitung nilai kini dari arus kas yang diharapkan dari investasi, dikurangi dengan biaya awal investasi. Jika NPV positif, investasi dianggap layak.

#### Model Internal Rate of Return (IRR)

Model IRR adalah tingkat diskonto yang membuat nilai kini dari arus kas masa depan sama dengan biaya investasi awal. IRR digunakan untuk menilai keuntungan relatif dari investasi yang berbeda.

## 2.2 Manajemen Keuangan Korporat

### 2.2.1 Pengertian Manajemen

#### Keuangan Korporat

Manajemen keuangan korporat mencakup semua keputusan keuangan yang dibuat dalam suatu perusahaan, termasuk keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen. Ross, Westerfield, dan Jaffe (2016) menjelaskan bahwa tujuan utama manajemen keuangan korporat adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham.

### 2.2.2 Struktur Modal

#### Teori Struktur Modal

Teori struktur modal meliputi keputusan tentang perimbangan penggunaan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Modigliani dan Miller (1958) mengemukakan bahwa dalam pasar yang efisien tanpa pajak, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.



## 2.3 Pengelolaan Likuiditas

### 2.3.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manajemen likuiditas penting untuk memastikan perusahaan memiliki cukup kas untuk operasional sehari-hari.

### 2.3.2 Model Pengelolaan Likuiditas

#### Model Baumol-Tobin

Model Baumol-Tobin menjelaskan bagaimana perusahaan harus mengelola kasnya untuk meminimalkan biaya transaksi dan biaya oportunitas. Menurut Tobin (1956), perusahaan harus menentukan jumlah kas optimal yang harus disimpan dan frekuensi penarikan kas dari rekening bank.

## 2.4 Pengambilan Keputusan Investasi

### 2.4.1 Pengertian Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi melibatkan penilaian dan pemilihan proyek investasi yang akan memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan.

### 2.4.2 Teknik Pengambilan Keputusan Investasi

#### Analisis Payback Period

Payback period adalah waktu yang diperlukan untuk memulihkan investasi awal dari arus kas yang dihasilkan oleh investasi tersebut.

#### Analisis Profitabilitas Indeks (PI)

Profitabilitas indeks mengukur nilai sekarang dari arus kas masa depan yang dihasilkan oleh investasi per unit investasi awal. Menurut Gitman dan Zutter (2015), jika PI lebih dari satu, investasi dianggap menguntungkan.

## 2.5 Manajemen Risiko Keuangan

### 2.5.1 Pengertian Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko keuangan adalah proses identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### 2.5.2 Teknik Manajemen Risiko Hedging

Hedging adalah strategi untuk melindungi nilai investasi dari risiko pasar dengan menggunakan instrumen keuangan seperti futures, options, dan swaps. Menurut Hull (2018), hedging efektif dalam mengurangi volatilitas arus kas.

Manajemen keuangan perusahaan mencakup berbagai teori dan model yang membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang strategis. Melalui pemahaman yang mendalam tentang teori anggaran modal, manajemen keuangan korporat, pengelolaan likuiditas, pengambilan keputusan investasi, dan manajemen risiko keuangan, perusahaan dapat memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan mencapai tujuan jangka panjang mereka.

## 3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam analisis anggaran modal dan strategi pengelolaan keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk melibatkan langkah-langkah yang sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan. Dalam konteks ini, kami akan menjelaskan metodologi penelitian yang mencakup teori pendukung, kronologis penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, serta

cara untuk menguji dan mengakuisisi data.

### **1. Teori Pendukung**

Metodologi penelitian ini didasarkan pada beberapa teori utama dalam manajemen keuangan perusahaan, termasuk teori anggaran modal, manajemen keuangan korporat, pengelolaan likuiditas, pengambilan keputusan investasi, dan manajemen risiko keuangan. Teori-teori ini memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk menganalisis praktik anggaran modal dan pengelolaan keuangan PT. Telkom Indonesia.

### **2. Kronologis Penelitian**

Penelitian akan dilakukan secara kronologis, dimulai dengan pengumpulan data primer dan sekunder terkait anggaran modal perusahaan dan strategi pengelolaan keuangan PT. Telkom Indonesia. Tahap berikutnya adalah analisis data, identifikasi temuan utama, pembuatan rekomendasi, dan penyusunan laporan akhir. Kronologis penelitian ini memastikan kelancaran proses penelitian dan analisis yang terstruktur.

### **3. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan untuk pengumpulan data mendalam tentang praktik anggaran modal dan pengelolaan keuangan PT. Telkom Indonesia, termasuk wawancara dengan manajemen keuangan, analisis keuangan, dan pemangku kepentingan terkait. Data sekunder seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan literatur terkait juga akan digunakan untuk analisis.

### **4. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian akan melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

- **Pengumpulan Data:** Data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden yang terkait dengan anggaran modal dan keuangan perusahaan. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi perusahaan dan literatur terkait.
- **Analisis Data:** Data akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengidentifikasian pola, temuan utama, dan hubungan antar variabel.
- **Interpretasi Hasil:** Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menggambarkan praktik anggaran modal dan pengelolaan keuangan PT. Telkom Indonesia serta mengevaluasi keberhasilan strategi yang diterapkan.

### **5. Cara Menguji dan Mengakuisisi Data**

Data akan diuji menggunakan analisis kualitatif, di mana informasi yang diperoleh dari wawancara dan dokumen akan dianalisis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan isu kunci dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Pengakuisisi data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi langsung, dan penelusuran dokumen terkait.

### **6. Keunggulan Metodologi**

Metodologi penelitian ini memberikan keunggulan dalam memahami secara komprehensif praktik anggaran modal dan pengelolaan keuangan PT. Telkom Indonesia. Pendekatan studi kasus memungkinkan untuk menganalisis konteks yang mendalam, sementara penggunaan teori

pendukung memberikan kerangka kerja yang kuat untuk interpretasi hasil. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan di masa depan.

Dengan demikian, metodologi penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktik anggaran modal dan pengelolaan keuangan PT. Telkom Indonesia serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam melakukan analisis anggaran perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, beberapa hasil signifikan telah diidentifikasi. Pertama, perusahaan memiliki proses perencanaan anggaran yang terstruktur dan terukur. Langkah-langkah perencanaan anggaran melibatkan berbagai unit bisnis dan fungsi internal perusahaan untuk memastikan estimasi yang akurat tentang pendapatan dan pengeluaran. Hal ini memungkinkan PT. Telkom Indonesia untuk mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien berdasarkan prioritas bisnis yang jelas.

Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Telkom Indonesia memiliki fokus yang kuat pada investasi dalam infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi. Pengeluaran untuk pengembangan jaringan telekomunikasi dan platform digital menjadi bagian utama dari anggaran perusahaan. Hal ini sejalan dengan strategi perusahaan untuk memperluas cakupan layanan dan

meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Namun demikian, hasil analisis juga menyoroti beberapa tantangan dalam pengelolaan anggaran perusahaan. Terutama, fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional yang tidak terduga menjadi faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam menghadapi tantangan ini, PT. Telkom Indonesia perlu mengimplementasikan strategi mitigasi risiko yang efektif untuk meminimalkan dampak negatifnya terhadap operasional dan profitabilitas perusahaan.

#### **Strategi Pengelolaan Keuangan yang Diterapkan**

Dalam konteks strategi pengelolaan keuangan, hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Telkom Indonesia menerapkan pendekatan yang proaktif dalam mengelola kas dan likuiditas. Perusahaan menggunakan instrumen keuangan yang tepat untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk mendukung operasi sehari-hari dan proyek investasi jangka panjang.

Selain itu, strategi pengelolaan risiko keuangan perusahaan juga menjadi fokus utama. PT. Telkom Indonesia menggunakan pendekatan yang terdiversifikasi untuk mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi nilai tukar mata uang dan perubahan kondisi pasar. Melalui pengelolaan risiko yang efektif, perusahaan dapat melindungi nilai keuangan dan meminimalkan kerugian potensial.

Namun demikian, hasil analisis juga mengidentifikasi potensi perbaikan dalam strategi pengelolaan



keuangan PT. Telkom Indonesia. Terutama, optimalisasi biaya operasional dan evaluasi kembali struktur modal perusahaan dapat membantu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan diversifikasi portofolio investasi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu.

### **Pembahasan Hasil Analisis**

Hasil analisis anggaran modal dan strategi pengelolaan keuangan PT. Telkom Indonesia menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam mengelola keuangan perusahaan secara efisien. Perusahaan telah berhasil mengalokasikan sumber daya keuangan dengan tepat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan memperluas pangsa pasar. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih juga menjadi keunggulan kompetitif bagi PT. Telkom Indonesia dalam menghadapi persaingan industri telekomunikasi yang ketat.

Namun, tantangan dalam mengelola risiko keuangan dan memitigasi fluktuasi biaya tetap menjadi fokus utama untuk perusahaan. Dengan menerapkan rekomendasi yang dihasilkan dari analisis ini, PT. Telkom Indonesia dapat meningkatkan kinerja keuangan, meminimalkan risiko, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

### **Implikasi dan Rekomendasi**

Hasil analisis anggaran modal dan strategi pengelolaan keuangan PT. Telkom Indonesia memiliki implikasi yang signifikan bagi keputusan manajemen perusahaan. Rekomendasi

yang dihasilkan dari analisis ini meliputi langkah-langkah untuk meningkatkan transparansi anggaran, memperkuat pengendalian biaya operasional, diversifikasi portofolio investasi, dan meningkatkan kinerja risiko keuangan. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat membantu PT. Telkom Indonesia untuk mencapai tujuan keuangan dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri telekomunikasi di Indonesia.

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, sebagai perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia, memiliki strategi pengendalian biaya yang cermat untuk mengelola operasionalnya secara efisien. Beberapa strategi yang diterapkan oleh PT. Telkom Indonesia dalam pengendalian biaya antara lain:

- **Optimasi Operasional:** Perusahaan menggunakan pendekatan terpadu untuk mengoptimalkan operasionalnya, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi. Penerapan sistem otomatisasi dan digitalisasi membantu mengurangi biaya operasional secara keseluruhan.
- **Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management):** PT. Telkom Indonesia mengelola rantai pasokannya dengan efisien untuk meminimalkan biaya logistik dan persediaan. Pengelolaan rantai pasokan yang baik membantu perusahaan mengendalikan biaya pengadaan dan distribusi.
- **Pengendalian Biaya Overhead:** Perusahaan secara aktif mengidentifikasi dan mengontrol biaya overhead yang tidak produktif. PT. Telkom Indonesia fokus pada peningkatan efisiensi dalam

penggunaan sumber daya non-produktif seperti biaya administrasi dan pengeluaran umum lainnya.

- **Inovasi dalam Penggunaan Teknologi:** PT. Telkom Indonesia terus berinovasi dalam pemanfaatan teknologi untuk mengurangi biaya operasional. Investasi dalam solusi digital dan teknologi informasi membantu perusahaan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mengurangi ketergantungan pada biaya tradisional.

Strategi pengendalian biaya yang diterapkan oleh PT. Telkom Indonesia bertujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan perusahaan, sambil menjaga keberlanjutan operasional dan profitabilitas.

#### **Evaluasi Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk**

Evaluasi kinerja keuangan merupakan proses penting untuk mengukur pencapaian perusahaan berdasarkan anggaran yang telah disusun. Berikut adalah cara PT. Telkom Indonesia melakukan evaluasi kinerja keuangannya:

- **Analisis Varians:** Perusahaan melakukan analisis varian antara hasil aktual dengan anggaran yang telah ditetapkan. Varians positif atau negatif diidentifikasi untuk setiap pos biaya dan pendapatan. Hal ini membantu perusahaan mengidentifikasi area-area di mana biaya berlebih atau hasil di bawah target yang perlu diperbaiki.
- **Perbandingan dengan Benchmark Industri:** PT. Telkom Indonesia membandingkan kinerjanya dengan benchmark industri untuk mengukur tingkat keberhasilan dan daya saing perusahaan. Perbandingan ini

membantu perusahaan mengevaluasi posisi relatifnya di pasar dan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.

- **Analisis Rasio Keuangan:** Perusahaan menggunakan rasio keuangan seperti ROE (Return on Equity), ROI (Return on Investment), dan lainnya untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara holistik. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan aset dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.
- **Laporan Kinerja Keuangan:** PT. Telkom Indonesia menyusun laporan kinerja keuangan secara berkala untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian perusahaan. Laporan ini berisi analisis varian, perbandingan dengan target, dan rekomendasi untuk tindakan perbaikan.

Dengan melakukan evaluasi kinerja keuangan secara komprehensif, PT. Telkom Indonesia dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan yang baik juga membantu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan menjaga keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri telekomunikasi yang terus berkembang.

## **5. KESIMPULAN**

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, sebagai perusahaan terkemuka di industri telekomunikasi Indonesia, telah berhasil menghadapi berbagai



tantangan dalam mengelola anggaran modal dan strategi keuangan secara efisien. Melalui analisis yang mendalam terhadap praktik anggaran modal dan pengelolaan keuangan perusahaan, beberapa temuan penting telah diidentifikasi.

Pertama, PT. Telkom Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi operasional. Investasi dalam infrastruktur jaringan telekomunikasi dan platform digital membantu perusahaan memperluas cakupan layanan dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Penggunaan teknologi ini tidak hanya mempercepat proses bisnis, tetapi juga mendukung pengendalian biaya dengan mengurangi ketergantungan pada infrastruktur tradisional.

Kedua, PT. Telkom Indonesia telah menerapkan strategi pengendalian biaya yang efektif untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan. Perusahaan menggunakan pendekatan terpadu yang melibatkan manajemen rantai pasokan, penggunaan metode anggaran fleksibel, dan inovasi dalam penggunaan teknologi. Langkah-langkah ini membantu perusahaan mengendalikan biaya operasional dan overhead, serta meminimalkan pemborosan.

Selain itu, evaluasi kinerja keuangan yang dilakukan oleh PT. Telkom Indonesia secara sistematis memungkinkan perusahaan untuk mengukur pencapaian terhadap tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Melalui analisis varian, perbandingan dengan benchmark industri, dan penggunaan rasio keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi

area-area yang perlu diperbaiki dan mengambil tindakan korektif yang tepat.

Namun demikian, beberapa tantangan juga dihadapi oleh PT. Telkom Indonesia dalam mengelola anggaran modal dan pengelolaan keuangan. Fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional yang tidak terduga menjadi faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu mengembangkan strategi mitigasi risiko yang lebih kuat dan diversifikasi pendanaan untuk mengamankan keberlanjutan operasional.

Sebagai rekomendasi untuk meningkatkan praktik anggaran modal dan pengelolaan keuangan di masa mendatang, PT. Telkom Indonesia dapat mempertimbangkan langkah-langkah berikut:

1. Terus berinvestasi dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan layanan kepada pelanggan.
2. Mengoptimalkan manajemen rantai pasokan untuk meminimalkan biaya logistik dan pengadaan.
3. Mengembangkan strategi pengendalian risiko keuangan yang lebih proaktif untuk mengatasi fluktuasi harga dan biaya operasional.
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam perencanaan anggaran serta memperkuat pengawasan terhadap pengeluaran perusahaan.
5. Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja keuangan dengan memperhatikan KPI yang relevan

dan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, PT. Telkom Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri telekomunikasi di Indonesia, sambil meningkatkan efisiensi operasional dan menghadapi tantangan eksternal dengan lebih siap.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhamad Syahwildan, S.E., M.M., atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Tanpa bantuan dan kontribusi dari Bapak Muhamad Syahwildan, S.E., M.M., penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok penelitian

yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi. Kerja keras dan komitmen dari setiap anggota kelompok sangat berperan dalam keberhasilan penelitian ini.

Selain itu, kami juga berterima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa yang telah menyediakan fasilitas dan lingkungan yang mendukung untuk pelaksanaan penelitian ini.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Akhir kata, kami berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, A. (2019). *Strategi Pengendalian Biaya dalam Bisnis Telekomunikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus PT. Telkom Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fitriani, B., & Purnamasari, C. (2017). *Pengelolaan Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, D. (2019). *Manajemen Keuangan Modern: Panduan Praktis untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sulistyo, E. (2018). *Pengembangan Strategi Pengendalian Biaya untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, F., & Perdana, G. (2020). *Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi: Studi Kasus PT. Telkom Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hidayat, I. (2019). *Analisis Anggaran Perusahaan: Panduan Praktis untuk Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Putra, J. (2017). *Pengelolaan Keuangan Bisnis Telekomunikasi: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prasetyo, K., & Dewi, L. (2018). *Strategi Pengelolaan Keuangan di Perusahaan Telekomunikasi: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2016). *Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.

Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance, and the theory of investment. *American Economic Review*, 48(3), 261-297.

Tobin, J. (1956). The interest-elasticity of transactions demand for cash. *Review of Economics and Statistics*, 38(3), 241-247.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.

Hull, J. C. (2018). *Options, Futures, and Other Derivatives*. Pearson Education.

